

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu kegiatan yang harus dikuasai oleh siswa, karena dengan menulis siswa mampu mengembangkan ide, pengalaman serta pengetahuan yang dimilikinya untuk diketahui oleh orang lain. Kemampuan menulis merupakan suatu proses kreativitas menuangkan gagasan ataupun ide yang ada dalam pikiran ke dalam bentuk tulisan dengan tujuan tertentu. Menurut Barus (2010:1), “menulis ialah rangkaian kegiatan mengungkapkan dan menyampaikan gagasan atau pikiran dengan bahasa tulis kepada pembaca sehingga pembaca dapat memahaminya.”

Kemampuan menulis merupakan salah satu kegiatan yang kompleks untuk menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Keterampilan menulis tidak datang secara tiba-tiba dan tidak pula milik orang-orang berbakat, melainkan dibutuhkan proses belajar dan berlatih. Latihan menulis berawal dari tulisan yang sederhana ke tulisan yang lebih kompleks. Menurut Kurniawan (2015:39), mengatakan bahwa “dengan menulis siswa bisa menyampaikan ide/gagasannya melalui bahasa tulis. Menulis pun menjadi keterampilan berbahasa yang tinggi karena menulis menunjukkan penguasaan dan pemahaman siswa terhadap ilmu pengetahuan.”

Tarigan (2005:3), mengatakan bahwa “menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.” Kegiatan menulis jika dilakukan terus menerus akan menghasilkan sebuah tulisan yang baik dan menarik.

Keterampilan menulis tidak akan dikuasai hanya melalui teori, tetapi untuk menghasilkan tulisan yang tersusun dengan baik, harus melalui latihan dan praktek yang teratur sehingga menciptakan tulisan yang terorganisasi dengan baik.

Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa menulis dapat diartikan sebagai komunikasi untuk menyampaikan ide atau gagasan tertentu kepada pembaca, sehingga ide-ide itu sampai kepada pembaca secara efektif. Penyampaian itu dapat melalui sebuah tulisan atau lambang-lambang suatu grafik yang menggambarkan pikiran, pendapat dan juga perasaan yang dimiliki seseorang.

Kurikulum 2013 yang berlaku oleh pemerintah juga menghendaki terwujudnya kemampuan siswa dalam menulis teks. Dalam kurikulum 2013 untuk jenjang SMP/MTs kelas VIII, jenis-jenis pembelajaran berbasis tulisan yang harus dikuasai siswa pada semester ganjil yaitu : Teks Berita, Teks Iklan, Slogan dan poster, Teks Eksposisi, Teks Puisi, dan Teks Eksplanasi. Dari salah satu teks yang saya ambil dari kurikulum untuk penelitian ini adalah Teks Puisi.

Teks puisi terdapat pada KD 3.8 Menelaah unsur-unsur pembangunan puisi (Peruangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengar atau dibaca. KD 4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulisan/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangunan puisi.

Dalam penelitian ini strategi pembelajaran yang akan membantu siswa untuk bersikap kreatif, berpikir kritis, memiliki kepekaan, serta lebih mempertajam daya pikir dan imajinasi siswa. Kemampuan menulis dalam penelitian ini difokuskan pada kemampuan menulis puisi. Kemampuan menulis puisi ini bertujuan agar siswa dapat mengekspresikan gagasan, pendapat, dan pengalamannya dalam bentuk sastra tulis yang kreatif. Salah satu strategi

pembelajaran yang dapat digunakan sebagai sarana meningkatkan inspirasi siswa adalah strategi pembelajaran *Genius Learning*. Penggunaan strategi *Genius Learning* rangkaian kegiatan belajar mengajar dalam upaya meningkatkan hasil proses pembelajaran dengan menggunakan kemampuan pengetahuan dan pengalaman, seperti pengetahuan tentang kepribadian, kecerdasan, gaya belajar, emosi dan pengetahuan lain sebagainya yang bisa membantu efektivitas proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis pada salah seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Swasta Katolik Tri Sakti 2 Medan adalah rendahnya kemampuan siswa pada sekolah ini kurang mempunyai keterampilan menulis teks yang baik sehingga proses pembelajaran berjalan kurang baik dan terarah sesuai dengan kompetensi capaian yang diharapkan dan strategi pembelajaran yang dibawakan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang kurang tepat atau hanya yang dilakukan berdasarkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pernyataan tersebut diperoleh penulis terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

Rendahnya kemampuan siswa dalam keterampilan menulis teks termasuk teks puisi membuat siswa kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran. Penulis juga mengamati bahwa kondisi kelas tidak kondusif dalam proses pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan angket yang diberikan oleh penulis kepada siswa dengan sampel penelitian 20 siswa. Jika terus dibiarkan, maka tidak hanya kemampuan kognitif dalam proses pembelajaran saja yang menurun, bahkan kemampuan lainnya seperti keaktifan dan sikap akan menurun.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian Priyatna (2011:9), yang menyatakan bahwa beberapa penyebab rendahnya keterampilan menulis siswa yaitu faktor kesulitan siswa dalam mengembangkan ide, gagasan, kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis karena adanya anggapan menulis adalah kegiatan yang membosankan dan sangat sulit. Selain itu, kurangnya waktu yang sudah ditentukan dalam pembelajaran mengarang, ini terbukti para siswa tidak dapat menyelesaikan hasil karangan secara lengkap.

Kemudian pernyataan di atas di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hutapea (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Pembelajaran Menulis Puisi dengan Teknik Pemerolehan oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Medan Tahun Pembelajaran 2008/2009” yang menyatakan hasil penulisan puisi siswa masih tergolong rendah. Dengan rata-rata 63,7.

Penelitian yang berjudul “Efektifitas Strategi Pembelajaran *Genius Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Katolik Tri Sakti 2 Medan” relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siagian (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Minat Baca terhadap Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan *Genius Learning Strategy* oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2009/2010” yang menyatakan hasil penelitian pengaruh minat baca terhadap kemampuan menulis puisi tergolong rendah. Sebelum diadakan perlakuan dengan membaca puisi terhadap kemampuan menulis puisi memiliki rata-rata 58,8. Setelah diadakan perlakuan pada kelas eksperimen dengan *Genius Learning Strategy* diperoleh rata-rata 77,8. Dari hasil tersebut tampak peningkatan dalam pembelajaran ketika menggunakan *Genius Learning Strategy* tetapi masih tergolong baik.

Bertolak dari permasalahan di atas, peneliti ingin melihat apakah siswa sudah mampu menulis puisi melalui tahapan dalam strategi *Pembelajaran Genius Learning*. Dengan pembelajaran strategi *Genius Learning* akan mudah mempelajari teks puisi. Tentu harus dibekali dengan kemampuan guru menguasai kelas. Sehingga strategi *Genius Learning* dianggap mampu menulis teks puisi.

Dengan harapan, peneliti ingin melihat apakah siswa dapat menguatkan materi menulis puisi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Genius Learning* saat proses belajar mengajar di kelas. Meskipun berbeda, hasil penelitian di bawah ini dapat menjadi acuan penelitian untuk memperoleh informasi terkait data dan teori. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Efektifitas Strategi Pembelajaran *Genius Learning* terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Katolik Tri Sakti 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut,

1. rendahnya pemahaman menulis teks termasuk teks puisi membuat siswa kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran
2. dalam melaksanakan pembelajaran yang kurang tepat atau hanya yang dilakukan berdasarkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. perhatian siswa kurang dalam pembelajaran menulis puisi sehingga kondisi kelas tidak kondusif dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini lebih terarah dan diharapkan masalah yang dikaji lebih mendalam, perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti. Untuk itu penelitian ini difokuskan pada masalah keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP KATOLIK TRI SAKTI 2 MEDAN dengan menggunakan teknik papan cerita.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah, masalah yang harus dijawab dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut,

1. Bagaimana kemampuan menulis puisi menggunakan strategi pembelajaran langsung pada siswa kelas VIII SMP Katolik Tri Sakti 2 Medan tahun pembelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana kemampuan menulis puisi menggunakan strategi pembelajaran *Genius Learning* pada siswa kelas VIII SMP Katolik Tri Sakti 2 Medan tahun pembelajaran 2019/2020?
3. Apakah strategi pembelajaran *Genius Learning* efektif pada siswa kelas VIII SMP Katolik Tri Sakti 2 Medan tahun pembelajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah,

1. Untuk menggambarkan kemampuan menulis puisi siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Genius Learning*
2. Untuk menggambarkan kemampuan menulis puisi siswa sesudah menggunakan strategi pembelajaran *Genius Learning*
3. Untuk membuktikan efektivitas strategi pembelajaran *Genius Learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Katolik Tri Sakti 2 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan akan memberikan manfaat teoretis maupun manfaat praktis baik bagi guru, siswa, maupun peneliti,

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam efektifitas strategi pembelajaran *Genius Learning* dalam menulis puisi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru sebagai pertimbangan dasar untuk meningkatkan penggunaan strategi pembelajaran untuk siswa.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki sistem pembelajaran dalam efektifitas strategi pembelajaran khususnya strategi *Genius Learning* dalam pembelajaran menulis puisi dapat membantu siswa menerima materi yang diberikan oleh guru melalui pembelajaran puisi.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai perkembangan proses pengajaran mata pelajaran bahasa Indonesia.

